

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani penangkaran benih padi program dan swadaya memiliki perbedaan beberapa perlakuan yang terdiri dari penggunaan input seperti benih, pupuk, obat-obatan dan jumlah penggunaan tenaga kerja. Perbedaan lainnya adalah pada usahatani penangkar benih padi adanya pemeriksaan lahan dan produksi yang di jual berupa benih bersertifikat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh pada usahatani penangkaran benih padi program adalah sebesar Rp.22.285.230/Ha/MT sedangkan pendapatan yang diperoleh pada usahatani penangkaran benih padi swadaya adalah sebesar Rp 24.529.078 /Ha/MT.
3. Terdapat perbedaan pendapatan usahatani penangkaran benih padi program dan usahatani penangkaran benih padi swadaya yaitu pendapatan usahatani penangkaran benih padi swadaya lebih tinggi daripada usahatani penangkaran benih padi program.

### 5.2 Saran

1. Untuk para petani, tingkatkan keaktifan mengikuti pendidikan informal melalui penyuluhan-penyuluhan pertanian. Hal ini dapat menambah pengalaman serta pengetahuan bagi para petani dalam mengolah lahan pertaniannya.

2. Kepada Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman Pangan Provinsi Jambi Pertanian, agar dapat lebih mendorong pengembangan usahatani penangkaran benih padi melalui penyediaan sarana produksi seperti benih, pupuk dan obat-obatan, uji laboratorium dan infrastuktur seperti irigasi dan jalan yang dibutuhkan untuk membantu petani dalam pengembangan usahatannya.